JURNAL

PENGARUH *PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE,* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

THE EFFECT OF PROFITABILITY, FINANCIAL LEVERAGE, AND THE SIZE OF THE COMPANY ON INCOME SMOOTHING ON COMPANIES MANUFACTURING FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2014

Oleh:
YULI RATNA DUWI LESTARI
12.1.02.01.0022

Dibimbing oleh :
1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Faisol, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Yuli Ratna Duwi Lestari
NPM	:	12.1.02.01.0022
Telepon/HP	:	085895000670
Alamat Surel (Email)	:	yulyratna@yahoo.com
Judul Artikel	:	Pengaruh *Profitabilitas, Financial Leverage,* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014
Fakultas – Program Studi	:	Fakultas Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kec.Mojoroto – Kota Kediri – Provinsi Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. NIDN : 0717066601	Faisol, S.Pd., M.M. NIDN : 0712046903	Yuli Ratna Duwi Lestari NPM : 12.1.02.01.0022

PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

Yuli Ratna Duwi Lestari
12.1.02.01.0022
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
yulyratna@yahoo.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Faisol, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

YULI RATNA DUWI LESTARI : Pengaruh *Profitabilitas*, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Kata Kunci : *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, Perataan Laba

Perataan laba merupakan suatu cara pengukuran selama periode tertentu yang mengarah pada tingkat yang diharapkan atas laba yang dilaporkan. Manajemen melakukan perataan laba untuk menciptakan aliran laba yang stabil. Perataan laba dilakukan oleh para manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan, serta meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan kas dimasa yang akan datang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode tahun 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto.* Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Jumlah sampel sebanyak 10 sampel dari 40 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik yang diuji menggunakan SPSS vs. 23.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Return on Asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (2) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (4) *Return on Asset, Debt to Equity Ratio,* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi atas kondisi keuangan suatu perusahaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan Kasmir (2011:6). Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna laporan keuangan, yakni mengenai *likuiditas, solvabilitas, profitabilitas,* dan lain-lain. Hal utama yang sangat diperhatikan pengguna laporan keuangan adalah laba, karena laba mengandung informasi potensial yang sangat penting. Manfaat dari informasi laba yaitu untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalika di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Manajemen laba yang dalam penelitian ini diproksikan dalam bentuk perataan laba (*income smoothing*) timbul karena adanya asimetri informasi antara pihak *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen). Sebagaimana yang dijelaskan dalam *agency theory* bahwa pihak *principal* dan *agent* masing-masing termotivasi untuk memenuhi kepentingan mereka masing-masing. Manajemen selaku pihak internal yang lebih banyak mengetahui informasi perkembangan dan prospek perusahaan di masa akan datang dibandingkan dengan para pemegang saham, secara leluasa merekayasa dan mengubah angka akuntansi, terutama laba, yang akan diterbitkan pada laporan keuangan, agar dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik kepada para investor.

Perataan laba adalah pengurangan *fluktuasi* laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun ke tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan (Riahi dan Belkaoui, 2011). Sedangkan menurut (Chariri dan Ghozali, 2007) perataan laba merupakan normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai *trend* atau *level* laba tertentu. Perataan laba itu sendiri adalah bentuk akuntansi yang telah dirancang. Tidakan perataan laba telah dianggap tindakan yang rasional dan logis tetapi perataan laba ini sendiri dapat merugikan pihak yang lainnya.

Secara empiris, sebagaimana yang dilakukan oleh Yulia (2013) menenilti tentang pengaruh *ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage,* dan *nilai saham* terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada

perusahaan manufaktur keuangan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *profitabilitas, financial laverage,* dan nilai saham berpengaruh terhadap perataan laba.

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian Sartika (2013) meneliti tentang pengaruh *profitabilitas, leverage* , dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba, sementara itu *laverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan uraian diatas menggambarkan adanya perbedaan hasil penelitian tentang variabel yang mempengaruhi perataan laba, hal ini mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun fakto-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* yang diproksikan *return on a*sset (ROA), *financial leverage* yang diproksikan *debt equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini berfokus pada laporan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *profitabilitas* (ROA), *financial leverage* (DER), ukuran perusahan. Berdasarkan penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi pembahasan dengan judul "***Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan* Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada uraian diatas terdapat adanya ketidak konsistenan hasil penelitian untuk variabel independen terhadap perataan laba. Maka perlu untuk dilakukan pengujian kembali. Ada beberapa rasio yang akan didentifikasi dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap perataan laba, dari penelitian terdahulu ada yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan peneliti lain

menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh pada perataan laba, jadi terjadi ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu dan perlu untuk dilakukan pengujian kembali.

2. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap perataan laba, dari penelitian terdahulu ada yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan peneliti lain menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Jadi terjadi ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu dan perlu untuk dilakukan pengujian kembali.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba, dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahan berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan peneliti lain menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Jadi terjadi ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu, dan perlu untuk dilakukan pengujian kembali.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan dalam suatu penelitian dapat sesuai dengan objek yang diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas penelitian ini dibatasi pada pengaruh *Profitabilitas* (ROA), *Financial Laverage* (DER), dan Ukuran Perusahaan yang akan berpengaruh terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
2. Apakah DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014

4. Apakah ROA, DER, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014)

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumuasan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA secara parsial terhadap perataan laba perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER secara parsial terhadap perataan laba perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap perataan laba perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
4. Untuk menganalisis pengaruh ROA, DER, ukuran perusahaan secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2011-2014)

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Dependent Variabel atau Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perataan Laba (Y).

b. Independen Variabel atau Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah ROA, DER, dan Ukuran Perusahan.

2. Definisi Operasional

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dari penelitian ini adalah perataan laba yang akan diukur dengan *Indeks Eckel* yang akan membedakan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. *Indeks Eckel* diukur menggunakaan *Coefficient Variation* (CV), variabel penghasilan (laba) dan variabel penjualan bersih. . Adapun *Indeks Eckel* dihitung sebagai berikut (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{\text{CV } \Delta\text{I}}{\text{CV } \Delta\text{S}}$$

Dimana CVΔS dan CVΔI dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{CV}\Delta\text{I} = \sqrt{\left(\frac{\sum(\Delta I - \Delta\bar{I})^2}{n-1}\right)} : \Delta\bar{I}$$

$$\text{CV}\Delta\text{S} = \sqrt{\left(\frac{\sum(\Delta S - \Delta\bar{S})^2}{n-1}\right)} : \Delta\bar{S}$$

Keterangan :

CVΔI = Koefisien variabel untuk perubahan laba

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

$\Delta\bar{I}$ = Rata-rata perubahan laba

CVΔS = Koefisien variabel untuk perubahan penjualan

ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode

$\Delta\bar{S}$ = Rata-rata perubahan penjualan

n = Jumlah tahun

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dari penelitian ini adalah :

1) *Profitabilitas* (ROA)

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan. Menurut Prihadi (2008: 68) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Aktiva} \text{x } 100\%$$

2) Financial Laverage (DER)

Debt to equity ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban melalui modal sendiri, dihitung dengan rumus Kasmir (2008:158):

$$\text{DER} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal} \text{x } 100\%$$

3) Ukuran Perusahaan

Variabel independen yang ketiga yaitu ukuran perusahaan dinilai dari rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dihitung dengan

menggunakan logaritma natural dari total asset, sehingga dapat dirumuskan Sujoko dan Soebiantoro (2007:45):

Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan serta menyajikan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi logistik.

2. Teknik penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum atau sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dari setiap variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknis analisis statistik deskriptif karena penelitian ini menggunakan 3 variabel maka peneliti memilih jenis penelitian statistik dalam bentuk penelitian *korelasional*, yaitu sifat mengidentifikasi hubungan variabel-variabel untuk memperoleh bukti empiris sebab-akibat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah enam bulan terhitung dari pengajuan judul pada bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel (Subjek dan Objek Penelitian)

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 4 periode yaitu tahun 2011-2014.

2. Sampel.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel saham perusahaan selam periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria ditetapkan 10 sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Merupakan perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia

dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

b. Perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan terutama periode 2011-2014.

c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode tersebut.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagi berikut :

Data yang digunakan dalam penelitian ini baik yang bertujuan mendeskripsikan maupun untuk menganalisis diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 4 yaitu tahun 2011-2014, yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Sedangkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode tahun 2011-2014, yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) melalui www.idx.co.id.

b. Data *Profitabilitas, Financial Leverage, dan Ukuran Perusahaan* terhadap Perataan Laba. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian secara berturut-turut periode tahun 2011-2014 yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sanusi (2011:114) “Cara dokumentasi biasanya dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.” Data yang di peroleh adalah data-data yang berhubungan dengan data *Profitabilitas, Financial Leverage,* Ukuran Perusahaan, dan Perataan Laba.

b. Studi Keperpustakaan

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku dan literatur dari perpustakaan maupun dari unduhan internet yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis. Teori yang diperoleh berupa teori-teori yang berhubungan dengan teori *Profitabilitas, Financial Leverage,* Ukuran Perusahaan dan Perataan Laba.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai mi nimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskripsi merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

2. Analisis Regresi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu model data diuji dengan menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model *(overall model fitt),* dan menguji koefisien regresi. Berikut penjelasannya:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logitik dilakukan dengan menggunakan *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-squere* pada bagian bawah uji *homser and Lemeshow*.

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-squere* pada bagian bawah uji *hosmer and lemeshow*:

- Jika *probabilitas*>0,05 maka H_0 diterima
- Jika *probabilitas*<0,05 maka H_0 ditolak

b. Penilaian Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi *(overall model fit).* Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara-2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number*=0) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number*=1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal

dengan -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihepotesakan *fit* dengan data (Ghozali 2013:340).

c. Model Summary

Model summary dalam regresi logistik sama dengan pengujian R2 pada persamaan linier. Tujuan model summary adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variaabel independen yang terdiri dari (*return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan) mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu perataan laba.

d. Menguji Koefisien Regresi (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen (*return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perataan laba. Kriteria pengujian hipotesis didasarkan pada *significant probabilitas value (p-value)*. Jika *p-value* $\geq \alpha$ (5%) H_1 ditolak, sebaliknya jika *p-value* $\leq \alpha$ (5%), maka H_1 diterima.

Dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

H_1 : *return on asset* berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014.

H_0 : *return on asset* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

H_2 : *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.2011-2014.

H_0 : *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

H_3 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

H_0 : ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

e. Menguji Koefisien Regresi (Simultan)

Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan

dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Menetukan hipotesis

   Ha : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$ Berpengaruh terhadap Y

   H_0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$ Tidak berpengaruh terhadap Y
2. Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:
   a. H_0 ditolak, H_a diterima yaitu bila nilai signifikan ≤ tingkat signifikan 0,05 berarti *Profitabilitas* (ROA) (X_1), *Financial Leverage* (DER) (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Perataan Laba* (Y) atau,
   b. H_0 diterima, H_a ditolak bila nilai signifikan ≥ tingkat signifikan 0,05 berarti *Profitabilitas* (ROA) (X_1), *Financial Leverage* (DER) (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Perataan Laba* (Y).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data dan Interprestasi

1. Statisti Deskriptif

Tabel 1 hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	40	,00	1,00	,5750	,50064
X1	40	2,32	31,79	10,8765	7,83936
X2	40	,03	1,72	,8668	,46155
X3	40	12,70	27,90	15,7250	3,12613
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tabel 4.5 tersebut nampak bahwa dari 10 perusahaan sampel dengan 40 data pengamatan (10 perusahaan x 4 tahun = 40 perusahaan). Dari 40 pengamatan ini diperoleh nilai minimum untuk *return on asset* (ROA) sebesar 2,32 yaitu perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Sedangkan nilai maksimumnya 31,79 yaitu perusahaan Delta Jakarta Tbk. (DLTA). Dengan nilai rata-rata sebesar 10,8765 dan standar deviasinya sebesar 7,83936 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi menunjukkan penyimpangan data yang rendah dikarenakan nilai standar deviasinya lebih rendah dari nilai rata-ratanya. Hal tersebut mengindikasikan hasil yang baik sehingga penyebaran data untuk variabel ROA menunjukkan data yang terdistribusi normal.

Nilai minimum untuk *dept to equity ratio* (DER) dari 40 pengamatan adalah sebesar 0,03 yaitu perusahaaan Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI). Sedangkan untuk nilai maksimumnya adalah sebesar 1,72 yaitu perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR). Dengan nilai rata-rata sebesar 0,8668 dan standar deviasinya sebesar 0,46155. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi menunjukkan penyimpangan data yang rendah dikarenakan nilai standar deviasinya lebih rendah dari nilai rata-ratanya. Hal tersebut mengindikasikan hasil yang baik sehingga penyebaran data untuk variabel DER menunjukkan data yang terdistribusi normal.

Selanjutnya untuk variabel ukuran perusahaan nilai minimumnya adalah sebesar 12,70 yaitu perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES). Sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 27,90 yaitu perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF). Dengan nilai rata-rata sebesar 15,7250 dan standar deviasinya sebesar 3,12613. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi menunjukkan penyimpangan data yang rendah dikarenakan nilai standar deviasinya lebih rendah dari nilai rata-ratanya. Hal tersebut mengindikasikan hasil yang baik sehingga penyebaran data untuk variabel ukuran perusahaan menunjukkan data yang terdistribusi normal.

2. Analisis Regresi

Tabel 2 Hasil Uji Model Fit

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	14,344	8	,073

Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Tes*t sebesar 0,073 ≥ 0,05 dan *chi-squere* sebesar 14,344 dan *degree of freedom* sebesar 8, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan *fit* (layak) dengan datanya.

Tabel 3 Hasil Uji Overall Model Fit

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	54,548	,300
	2	54,548	,302
	3	54,548	,302

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 54,548
c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	44,897[a]	,214	,288

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step 0 sebesar 54,548 sedangkan nilai -

2 *Log Likelihood* (-2LL) pada step 1 sebesar 44,897. Hal ini menunjukkan adanya pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1, sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

Tabel 4 Hasil Uji Model Summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	44,897[a]	,214	,288

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada tabel model summary di atas dapat dilihat nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,288 dan *Cox & Snell R Square* sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,288 atau 28,8% dan terdapat 100% - 28,8% = 71,2% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Regresi

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	-,123	,057	4,625	1	,032	,884
	X2	-,154	,834	,034	1	,854	,857
	X3	-,384	,194	3,890	1	,049	,681
	Constant	7,770	3,465	5,027	1	,025	2367,676

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

a. Pengujian Hipotesis 1

H_1 : *return on asset* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

H_0 : *return on asset* tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktuur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Berdasarkan bagian output SPSS pada tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel ROA menunjukkan bahwaa nilai β_1 = -0,123 dengan taraf signifikasi 0,032 ≤ 0,05. Hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

b. Pengujian Hipotesis 2

H_2 : *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yaang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

H_0 : *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-20014.

Berdasar output SPSS pada tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel

DER menunjukkan bahwa nilai β_2 = -0,154 dengan taraf signifikasi 0,854 ≥ 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel DER secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

c. Pengujian Hipotesis 3

H_3 : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perode 2011-2014.

H_0 : ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Berdasarkan bagian output SPSS pada tabel 4.10. hasil penelitian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa β_3 = -0.384 dengan taraf signifikasi 0,049 ≤ 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Regresi

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9,651	3	,022
	Block	9,651	3	,022
	Model	9,651	3	,022

Hasil pengujian didapat nilai *chi-square* sebesar 9,651 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,022 ≤ 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *return on asset, debt to equity ratio,* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Tabel 7 Hasil Uji Multiple Regression

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	X1	-,123	,057	4,625	1	,032	,884
	X2	-,154	,834	,034	1	,854	,857
	X3	-,384	,194	3,890	1	,049	,681
	Constant	7,770	3,465	5,027	1	,025	2367,676

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Ln = \frac{TL}{1-TL} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Ln = \frac{TL}{1-TL}$$

$$= 7,770 – 0,123 – 0,154 – 0,384 + e$$

Dimana:

Ln = $\frac{TL}{1-TL}$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas perataan laba

a = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Return On Asset*

X_2 =*Debt to Equity Ratio*

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = *Error*

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Perataan Laba

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel *profitabilitas* menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel ROA sebesar -0,123 dengan tingkat signifikasi 0,032 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *return on asset* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mona Yulia (2013) dan Yasinta (2010) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif signifikaan terhadap perataan laba. Variabel *profitabilitas* yang diproksikan dengan return on asset (ROA) berpengaruh terhadap perataan laba disebabkan oleh masih adanya pandangan investor dalam penilaian kinerja. Investor masih berfokus terhadap laba yang dilaporkan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. *Profitabilitas* adalah objek utama dari perataan laba oleh karena itu profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba. *Profitabilitas* juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengetahui efektivitas perusahaan. Tingkat *fluktuasi profitabilitas* yang stabil akan mencerminkan keadaan perusahaan yang stabil pula. Sehingga manajemen cenderung akan melakukan perataan laba jika *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan tinggi.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perataan Laba

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel DER sebesar -0,154 dengan tingkat signifikansi 0,854 > 0,05. Hal ini berarti bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial negatif tidak signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Olivya Pramono (2013) dan Ria Yuni Pratiwi (2013) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap praktik perataan laba. *Debt to equity ratio* merupakan proporsi penggunaan hutang yang diberikan kreditur pada perusahaan terhadap modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasionya makin besar resiko yang ditanggung perusahaan kerena akan mempengaruhi kebijakan keuangan perusahaan. DER yang tinggi mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan karena minimnya modal yang digunakan untuk perelindungan hutang, sehingga perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba

Berdasarka output SPSS pada Tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,384 dengan tingkat signifikansi 0,049 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiasih (2009) dan Si Sudarsi (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba dimana semakin besar perusahaan maka semakin besar pula indikasi adanya praktik perataan laba, karena perusahaan yang lebih besar memiliki *political cost* yang lebih tinggi sehingga perusahaan besar cenderung melakukan perataan laba untuk menghindari pajak yang terlalu tinggi pada saat perusahaan memperoleh laba tinggi, dan menjaga *image* perusahaan pada saat laba yang dihasilkan terlalu rendah.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk pengetahui pengaruh *Return On Asset*,

Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. *Return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaa periode 2011-2014.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
4. *Return on asset* (ROA), *financial leverage* (DER), ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhdap perataan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitiandi atas maka peneliti memberikan saran kepada para investor, pihak perusahaan dan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan menjadi referensi sebagai bahan pertimbangan agar lebih jeli dalam memilih dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya serta diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menilai informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan adanya perataan laba pada perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia.
2. Bagi Perusahaan

   Dari hasil penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai perataan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sehingga manajemen harus berhati-hati dalam membuat pelaporan khususnya tentang perataan laba. Dan sebaiknya meningkatkan kinerja untuk mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien tanpa melakukan perataan laba.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain

yang tidak digunakan dalam penelitian ini, misalnya *net profit margin (*NPM). Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang perataan laba menjadi lebih berkembang serta menggunakan metode yang berbeda agar didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Dhamar Yudho dan Aria Farah Mita. 2010. *Pengaruh profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Perataan Laba : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* Jurnal SNA XIII. (online) tersedia

Atarwaman, Rita.J.D. 2011. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manejerial Terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage Vol. 2, No. 2.

Beidleman C.R., "*Income Smoothing: The Role of Management*", The Accounting Review, Oktober, 1973.

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory* (*Buku 2*). EDISI Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Budiasih, Igan. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. (online)

Eckel, N. 1981. *The Income Smoothing Hipothesis Revisited*, *Abacus,* Vol. 17, No. 1.

Ghozali, I. 2005."*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*" Edisi Ketiga.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Ida Ayu Agung Istri Peranasari, 2014. *Perilaku income smoothing, dan faktor-faktor yang memengaruhinya.*

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. (online)

Indriantoro, N. dan Supomo, B., *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, 2002.

Jatiningrum. 2000. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Penghasilan atau Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Machfoedz, Mas'ud, "*Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*", Kelola: Gajah Mada University Business Review, No. 7/III/1994.

Prabayanti, Ni Luh Putu Arik dan Geriawan Wirawan Yasa. 2009. *Perataan Laba (Income Smoothing) Dan Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)).*

Pramono, Olivya. 2013. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011).* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2, No. 2.

Prihadi, Toto. 2008. *Deteksi cepat kondisi keuangan : 7 analisis rasio keuangan.* Jakarta: Penerbit PPM Manajemen. Riahi, Ahmed dan Belkaoui.2007."Teori Akuntansi".Salemba Empat.Jakarta.

Sartika, Mona. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011*. Jurnal Universitas Negeri Padang. Padang.

Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory, 5th Edition*. Prentice Hall, NJ.

Sofyan, Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:Raja Sugufindo Persada.

Sudarsi, Sri. 2012. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan*

Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI". Universitas Stikubank.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke lima belas. Bandung: Alfabeta.

Sumtaky, Olivia. M. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruh Praktiki Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Program SI Unbraw. Skripsi. (online)

Suwito dan Herawaty. 2005. "*Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*". Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September

Syahriana, Nani. 2006. "*Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (2000- 2004)*". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Tri Santoso, Yosika 2010. *Analisis Pengaruh NPM, ROA, Company Size, Financial Laverage, dan DER terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (online)

Widaryanti, 2009. "*Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Focus Ekonomi Vol. 4 No. 2 Desember 2009: hal 60-77. (online)

Yulia, Mona. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Laverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. (online)

www.idx.co.id